

Meta Analisis: Perbandingan Penggunaan *Platform Pembelajaran Online* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

La Ode Rahman Daud^{1*}, Ridwan²

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muslim Buton

*laoderahmandaud01@gmail.com

Abstract

Online learning platforms are learning media used in distance learning activities. Online learning platforms are growing rapidly as a result of covid-19, currently many platforms are being used. Some of these platforms include Google meet, Zoom, Edmodo and WhatsApp. This research aims to compare several online learning platforms in improving students' critical thinking skills. The research uses a meta-analysis method, namely by searching for research that is relevant to the research topic on Google School. The research was then analyzed by calculating the effect size value. The results of the research show that the platforms that have the highest effect in improving students' critical thinking skills are Google meet, Edemo, Zoom and WhatsApp respectively with an effect size value of 0.50; 0.43; 0.39; and 0.23.

Keywords : platform, Online Learning, Covid-19 Pandemic.

Abstrak

Platform pembelajaran online merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar jarak jauh. Platform pembelajaran online berkembang dengan pesat akibat pandemi covid-19, saat ini telah banyak Platform yang digunakan. Beberapa Platform tersebut diantaranya Google meet, zoom, edmodo dan whatsapp. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa Platform pembelajaran online dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Penelitian menggunakan metode meta analisis yakni dengan menelusuri penelitian yang relevan dengan topik penelitian pada google scholar. Penelitian tersebut kemudian dianalisis dengan menghitung nilai effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform yang memiliki efek paling tinggi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa berturut-turut Google meet, edemo, zoom, dan whatsapp dengan nilai effect size yang diperoleh masing masing sebesar 0,50; 0,43; 0,39; dan 0,23.

Kata kunci : platform, Pembelajaran Online, Pandemi Covid-19.

Pendahuluan

Kemunculan pandemi Covid-19 mengharuskan berbagai perguruan tinggi di Indonesia mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Salah satu pembelajaran jarak jauh yang diterapkan yaitu pembelajaran *online* [1]. Metode pembelajaran *online* yang dikenal menggunakan berbagai aplikasi yang dapat mendukung peningkatan pemahaman siswa dan mahasiswa. Perkembangan teknologi memberi dampak terhadap metode belajar mengajar yang ada. Adapun metode belajar ini memanfaatkan teknologi internet, sehingga pertemuan antara peserta didik dan pengajar bisa dilakukan kapan pun dan dimanapun [2]. Namun perlunya pengetahuan terkait aplikasi yang lebih efektif jika diterapkan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berbagai aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran *online* yakni *whatsapp group*, *fasilitas google (google classroom, google form, Google meet)*, dan *zoom cloud meeting*.

Pelaksanaan pembelajaran *online* perlu menggunakan *Platform* yang mampu menunjang ketercapaian tujuan mata kuliah, sehingga perlu adanya identifikasi *Platform* mana yang mampu menunjang ketercapaian tujuan mata kuliah, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis [3]. Aktivitas pembelajaran *online* yang sudah dilaksanakan selama beberapa bulan terakhir dirasakan peserta didik menjenuhkan dan membosankan, sehingga

dihapkan para dosen lebih kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan media yang digunakan agar proses pembelajaran lebih menyenangkan [4]. Pembelajaran berbasis *online* pada proses pelaksanaannya tentu tidak lepas dari penggunaan berbagai macam *Platform* digital. *Platform* tersebut tentunya memiliki efektifitas yang berbeda-beda, tergantung pada pengguna, materi pembelajaran dan teknik penggunaannya. Untuk mengetahui perbedaan efektifitas masing-masing *Platform* perlunya penelitian secara komprehensif. Sehingga dapat memilih *Platform* digital yang lebih tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan beberapa *platform* pembelajaran *online* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Beberapa *Platform* yang dibandingkan diantaranya *Google meet*, *zoom*, *edmodo* dan *whatsapp*. Penggunaan *platform* pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

Metoda Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik meta analisis. Data diperoleh melalui penelusuran literatur pada *google scholar*. Sampel yang digunakan yaitu artikel e-jurnal yang relevan dengan topik penelitian yakni penggunaan beberapa *Platform* pembelajaran online seperti *Google meet*, *Edmodo*, *zoom meeteng*, dan *whatsapp* dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Data yang dikumpulkan dari berbagai artikel selanjutnya dilakukan analisis dengan menghitung nilai *effect size* [5].

Kriteria ukuran *effect size* diuraikan sebagai berikut [6] [7]:

- $Effect\ size \leq 0,15$ efek yang dapat diabaikan
- $0,15 < effect\ size \leq 0,40$ efek kecil
- $0,40 < effect\ size \leq 0,75$ efek sedang
- $0,75 < effect\ size \leq 1,10$ efek tinggi
- $1,10 < effect\ size \leq 1,45$ yang sangat tinggi
- $1,45 < effect\ size$ pengaruh yang tinggi

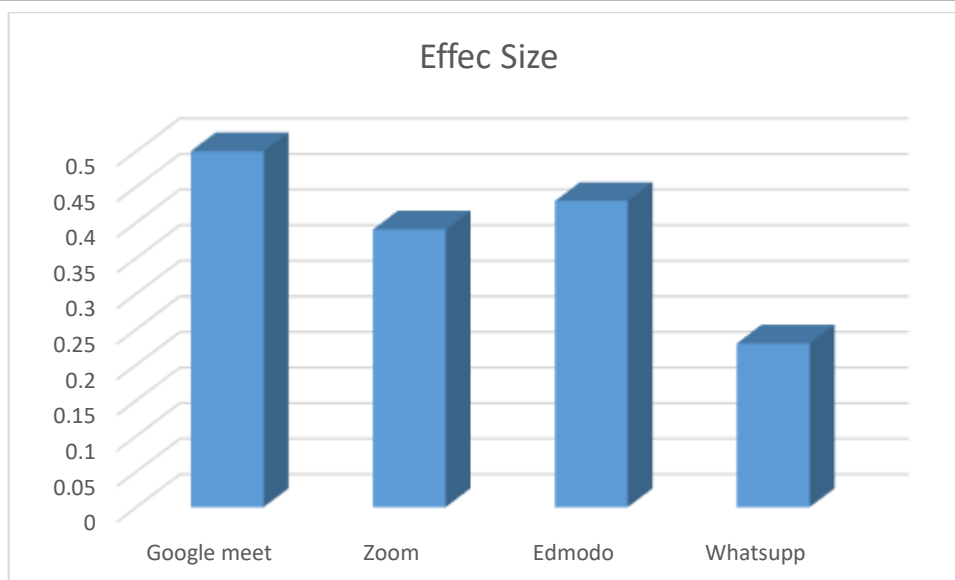
Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini membandingkan beberapa aplikasi pembelajaran daring dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Beberapa aplikasi yang dibandingkan pada penelitian ini yakni *Google meet*, *zoom*, *edmodo* dan *whatsapp*. Penelitian mengitung *effec size* dari penelitian terdahulu. Hasil enelitian yang diperoleh tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis beberapa aplikasi pembelajaran online dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa

No	Aplikasi	Effec Size	Keterangan	Sumber
1	<i>Google meet</i>	0,50	Efek Sedang	[8]
2	<i>Zoom</i>	0,39	Efek Kecil	[8]
3	<i>Edmodo</i>	0,43	Efek Sedang	[7]
4	<i>Whatsapp</i>	0,23	Efek Kecil	[9]

Data pada Tabel 1. Menunjukkan hasil perhitungan nilai *effect size* beberapa *platform* pembelajaran online. Perbandingan platform pembelajaran online tercantum pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Perbandingan platform embelajaran online dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik

Google meet merupakan salah satu aplikasi video *conference* yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara online. Pembelajaran menggunakan *Google meet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa [10]. Selain itu juga, *Google meet* efektif digunakan sebagai media pembelajaran *daring*. Fitur *Google meet* mudah dipahami dan dapat digunakan untuk berdiskusi langsung oleh peserta didik [11]. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Google meet* memberikan efek sedang terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa dengan *effect size* sebesar 0,50. Begitu pula dengan aplikasi *edmodo* memberikan efek sedang terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik yakni *effect size* sebesar 0,43. *Edmodo* merupakan salah satu *platform* pembelajaran online. *Edmodo* memiliki beberapa fitur yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu *olling, gradebook, file and links, quiz, library, assignment, award badge, dan parent cod* [12]. *Edmodo* efektif digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berpikir dan hasil belajar peserta didik [13].

Selanjutnya, aplikasi zoom memberikan efek kecil dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian terdahulu melaporkan bahwa penggunaan zoom dalam pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah [14]. Meskipun demikian, penelitian lain melaporkan bahwa penggunaan zoom tidak efektif dalam perkuliahan [15]. Begitu pula dengan penggunaan *whatsapp* dalam pembelajaran memberikan efek yang kecil terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik yakni diperoleh *effect size* sebesar 0,23. Penelitian sebelumnya melaporkan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis dan berikir kreatif peserta didik dengan penerapan *blended learning* serta model pembelajaran PjBL [16] [17]. Penggunaan *whatsapp* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik berefek kecil, sehingga dianggap tidak efektif jika digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang melaporkan bahwa pembelajaran *daring* melalui *WhatsApp* cenderung tidak efektif [18].

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa google meet dan edmodo memberikan efek yang lebih tinggi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik jika dibandingkan dengan penggunaan media zoom dan *whatsapp*. Hal tersebut ditunjukkan dengan *effect size* yang

dieroleh pada penggunaan *Google meet* dan edemo masing-masing sebesar 0,50 dan 0,43 sedangkan pada penggunaan media zoom dan *whatsapp* diperoleh *effect size* masing-masing sebesar 0,39 dan 0,23.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kepada ketua LPPM yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih keada Universitas Muslim Buton yang memberikan dukungan moril, sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] M. H. Assidiqi and W. Sumarni, “Pemanfaatan *Platform* Digital di Masa Pandemi Covid-19,” *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, pp. 298–303, 2020, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsca/article/download/601/519>.
- [2] Y. Silitonga and E. D. V, “Analisa Perbandingan Kualitas Belajar-Mengajar Antara Metode Face to Face dan Video Conference,” *J. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 477–487, 2012, [Online]. Available: <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/1270/439>.
- [3] Endah Yuliani and Romadhiyana Kisno Saputri, “Perbandingan Penggunaan *Platform* Google Classrom dan Grup *Whatsapp* Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19,” *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 7, no. 1, pp. 238–243, 2021, doi: 10.31949/educatio.v7i1.934.
- [4] A. Aswasulasikin, “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah Daring dimasa Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19),” *SALAM J. Sos. dan Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 8, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i8.15734.
- [5] R. P. Indriani, D. V. Sigit, and M. Miarsyah, “Meta-analisis: Pengaruh Media E-learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif,” *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 6, no. 1, pp. 58–71, 2023, doi: 10.37329/cetta.v6i1.1862.
- [6] G. M. Sullivan and R. Feinn, “Using Effect Size—or Why the P Value Is Not Enough ,” *J. Grad. Med. Educ.*, vol. 4, no. 3, pp. 279–282, 2012, doi: 10.4300/jgme-d-12-00156.1.
- [7] N. Utama, Z. Zulyusri, and R. Darussyamsu, “Meta-Analisis Penggunaan Edmodo Terhadap Motivasi, Kemandirian, Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik,” *J. Biolokus*, vol. 4, no. 2, p. 90, 2022, doi: 10.30821/biolokus.v4i2.995.
- [8] A. M. Deviananda and Mawardi, “Efektivitas Media Pembelajaran Daring Menggunakan *Google meet* dan Zoom Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 5, no. 2, pp. 271–279, 2022, doi: 10.23887/jippg.v5i2.49925.
- [9] Siti Nur Annisa, Setiono, and Aa Juhanda, “Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Guided Inquiry Berbasis Riset Berbantuan Media *WhatsApp*,” *J. Pendidik. Mipa*, vol. 11, no. 1, pp. 18–26, 2021, doi: 10.37630/jpm.v11i1.431.
- [10] B. F. Prisuna, “Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Google meet* terhadap Hasil Belajar,” *J. Penelit. Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 2, pp. 137–147, 2021, doi: 10.21831/jpipfip.v14i2.39160.
- [11] D. P. Yuliana, “Efektivitas Penggunaan *Google meet* Sebagai Media Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19,” *J. Pendidik. Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 1, pp. 8–19, 2022, doi: 10.37792/jukanti.v5i1.378.
- [12] M. Kusmeida, R. Rodiyana, and B. Febriyanto, “Edmodo Sebagai Media E-Learning Dalam pembelajaran daring di masa pandemi,” *Syst. Think. Ski. dalam Upaya Transform. Pembelajaran di Era Soc. 5.0*, vol. 3, no. 3, pp. 520–525, 2021, [Online].

- Available: <https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/645/528>.
- [13] S. Rosiyannah, “Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Situs Jejaring Sosial Edmodo,” *J. Didakt. Pendidik. Dasar*, vol. 5, no. 2, pp. 487–506, 2021, doi: 10.26811/didaktika.v5i2.367.
- [14] T. Sutrisno, I. Irwandi, and R. Hasan, “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Melalui Aplikasi Zoom Terhadap Berpikir Kritis dan Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran IPA DI SMP Negeri 1 Ujan Mas,” *Biodik*, vol. 8, no. 1, pp. 10–23, 2022, doi: 10.22437/bio.v8i1.13955.
- [15] M. S. E. W, Aliman, and D. Prihadi, “Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Bisnis Member Multilevel Marketing (PT Melia Sehat Sejahtera),” vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [16] H. J. Andi, U. Fitriyah, N. M. Dina, and ..., “Efektifitas penggunaan model PjBL berbantu Whatsapp Messenger terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Kelas XI SMA Pada Mata Pelajaran Fisika,” *Cetta J. Ilmu ...*, vol. 1, no. 2018, pp. 223–231, 2019, [Online]. Available: <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta/article/view/265>.
- [17] W. Suana, M. Raviany, and F. Sesunan, “Blended Learning Berbantuan Whatsapp: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Pemecahan Masalah,” *Gravity J. Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Fis.*, vol. 5, no. 2, 2019, doi: 10.30870/gravity.v5i2.4990.
- [18] M. Daheri, J. Juliana, D. Deriwanto, and A. D. Amda, “Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring,” *J. Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 775–783, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v4i4.445.